

pertolongan pertama kecelakaan dengan sering diadakannya pelatihan pertolongan pertama kecelakaan (P3K) di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi bahan tambahan atau referensi untuk meneliti faktor atau variabel lain yang berhubungan dengan Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, et al . (2020) " Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode peer group pada siswa palang merah remaja terhadap tingkat kesiapan penanganan pertama syncope di MAN 1 Surakarta." *Jurnal Fakultas Keperawatan Kusuma Husada Surakarta*, 1-11.
- Arie,et al .(2020) "Pendidikan kesehatan pada remaja tentang pendewasaan usia perkawinan di Dusun A Njani selatan 1." *Journal of Community Dedication IV* : 40-46.
- Damayanti, Didit.(2021) " Sosialisasi penanganan pertama pingsan terhadap pengetahuan murid SMPN 1 Kayen Kidul dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah." *Jurnal Stikes Karya Husada Kediri*, Desember : 216-220.
- Donsu, Jenita Doli Tine . (2016) Metodologi penelitian keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,
- Febriana,et al. (2017) "Hubungan pengetahuan siswa palang merah remaja dengan tindakan pertolongan pertama penderita sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukit Tinggi." *Jurnal Kesehatan Andalas VI* : 435-439.
- Hardisman.dr.(2014) Gawat Darurat Medan Praktis. Padang: Gosyen,
- Hardani, et al. (2020) Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Edited by A.Md,AK Husnu Abadi. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup,
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) . "Laporan Nasional Rikesdas." Sekretariat Badan Litbang Kesehatan,
- Kistan,et al .(2022) "Pendampingan dan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan untuk siswa pramuka SMAN 13 Bone Sulawesi Selatan." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, : 183-1828.
- Kundre,et al (2018) "Pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada siswa yang mengalami sinkop di SMA 7 Manado." *e-journal Keperawatan VI* (September): 1-8.
- M.Or, dr Waryono.(2015) pertolongan pertama kecelakaan. Yogyakarta: Widyaaiswara LPMP,
- Mas'ud Muhammad Shalihuddin. Samarinda: 2019. Gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas 10 dan 11 tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah menengah atas islam samarinda

- Ns, Paula Krisanty.(2016) *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Trans Info Media,
- Nurhayu,et al . (2018) "Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *e-Journal Kesehatan Masyarakat VI* : 770-779.
- Oktaviani,et al. (2020) "Pelatihan Pertolongan Pertama Kasus Kegawatdaruratan di Sekolah dengan Metode Simulasi." *JCES (Journal Of Character Education Society)* III : 403-413.
- Pakpahan, Martina, et al.(2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edited by Ronal Watrianthos. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Permatasari,et al. (2022) "Edukasi Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Sebagai Penguat Keterampilan Pada Siswa SMK." *Jurnal Bakti Untuk Negeri II* : 89-97.
- Rini, Ika Setyo,et al. (2019) *Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)*. Malang: UB Press.
- S, Notoatmodjo. (2017) *Metodologi Kesehatan Rineka*. Jakarta: Niaga Swadaya,
- Salmah,et al. (2022) "Aksi Simpati Kampanye Safety Driving Dalam Mencegah Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Go-jek community di Kota Medan." *Indonesian Journal of Engagement II* : 38-46.
- Susilawati,et al. (2022) "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Drill Terhadap Kesiapan Kader Kesehatan Sekolah Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Kasus Kegawatdaruratan Di Lingkungan Sekolah MTSN I Bengkulu Utara." *Jurnal Keperawatan Sriwijaya IX* : 13-21.
- Suwardianto, Heru (2022) "Pengabdian Kepada Masyarakat Berupa Pelatihan Penanganan Korban Sinkop terhadap Keterampilan Murid SMA Kristen Petra Kota Kediri." *Pelita Abdi Masyarakat II* : 59-68.
- Tobing, Yulia Alluri Lumban.(2022) "Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Penanganan Pertolongan Pertama Pada Siswa/i Yang Mengalami Pingsan / Sinkop di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun 2019." *Jurnal Poltekkes Kemenkes Medan*, : 1-11.
- Widiastuti,et al. (2022) "Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Akademika Baiturrahin Jambi*, : 23-31.

LAMPIRAN 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada yth.

Siswa/i Calon Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Irma Ramadhani

NIM : P07520219002

Status :Mahasiswaa Program Studi Sarjana Terapan Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Hendak melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anggota UKS Pada Pertolongan Pertama Kecelakaan di MAN 1 Medan Tahun 2023”.

Bahwa penelitian ini tidak menimbulkan yang berakibat merugikan bagi responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada biaya yang keluar terkait dengan penelitian ini, maka biaya tersebut akan menjadi tanggung jawab peneliti. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden tidak ada ancaman maupun sanksi bagi Anda dan jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal yang merugikan, maka Anda boleh mengundurkan diri dan tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih banyak atas kesediaan Anda menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan, dengan:

Nama : Ade Irma Ramadhani
NIM : P07520219002
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anggota UKS Pada Pertolongan Pertama Kecelakaan di MAN 1 Medan Tahun 2023.

Saya berharap penelitian ini tidak akan mempunyai dampak negatif serta merugikan bagi saya dan keluarga saya, dan pertanyaan yang akan saya jawab, benar-benar dapat dirahasiakan. Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan kiranya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2023
Responden

()

LAMPIRAN 3

KUESIONER PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN ANGGOTA UKS PADA PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN DI MAN 1 MEDAN TAHUN 2023

A. Data Umum

Jawablah daftar pertanyaan berikut ini dan menuliskan tanda checklist

(√) pada kotak disediakan :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : ☐ Perempuan
☐ Laki-laki
4. Pernah Mengikuti Pelatihan Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K)
sebelumnya
☐ Belum pernah ☐ Pernah
5. Pernah Mendapatkan Informasi mengenai Pertolongan Pertama
Kecelakaan(P3K)
☐ Belum pernah ☐ Pernah
Melalui : ☐ Televisi ☐ Internet ☐ Guru
6. Pernah Melakukan Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) di sekolah
☐ Belum pernah ☐ Pernah

B. Data Khusus

2. Kuisisioner Tentang Pertolongan pertama kecelakaan di sekolah

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah kriteria jawaban hingga jelas sebelum mengisi.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum mengisi.
3. Berikan tanda Silang (√) pada salah satu kotak yang tersedia dengan satu kotak jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat anda.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Tindakan yang dilakukan untuk menyelamatkan jiwa adalah pertolongan yang lambat dan tepat.		
2.	Kewajiban pertama kali untuk menolong korban kecelakaan adalah Memberi nafas buatan ke korban.		
3.	Jangan panik dan tidak boleh lamban tapi tepat adalah prinsip dalam P3K.		
4.	Bersihkan mulut penderita dari sisa-sisa racun dengan air bersih		
5.	Tanda-tanda orang pingsan adalah muka pucat dan perut terasa sakit.		
6.	Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menolong seseorang mengalami pingsan yaitu meninggikan kaki korban 15-30 cm untuk memperlancarkan aliran darah ke otak.		
7.	Perdarahan adalah peristiwa keluarnya darah dari pembuluh darah karena terjadinya kerusakan yang bisa disebabkan oleh benturan fisik, sayatan, atau pecahnya pembuluh darah yang tersumbat.		
8.	Sebelum menolong seseorang yang mengalami perdarahan, pastikan untuk memakai alat pelindung diri seperti Sarung tangan Lateks, Masker dan Kacamata Pelindung.		
9.	Hidung mimisan bisa terjadi karena mencungkil-cungkil hidung, membuang ingus terlalu keras, influenza, tekanan darah tinggi.		
10.	Menunduk, lalu tekan lubang hidung sekitar 5 menit		

	atau lama sampai mimisan berhenti adalah salah satu pertolongan pertama penanganan hidung yang mimisan.		
11.	Patah tulang atau terputusnya kontinuitas jaringan tulang adalah pengertian dari fraktur.		
12.	Sesak/susah nafas, nyeri, timbul bercak merah merupakan gejala yang ditimbulkan akibat sengatan binatang		
13.	Memar, Perubahan bentuk, Gerak terbatas, merupakan tanda-tanda patah tulang.		
14.	Pembidaian bertujuan untuk mencegah pergerakan atau pergeseran dari ujung tulang yang patah		
15.	Perban digunakan untuk menutup/membungkus luka		
16.	Alternatif pembidaian pada patah tulang lengan menggunakan kardus		
17.	Rasa sakit, rasa terbakar pada kerongkongan dan lambung merupakan gejala yang dialami pada penderita keracunan makanan/minuman.		
18.	Kewajiban pertama kali untuk menolong korban kecelakaan adalah memberi nafas buatan		
19.	Kulit tampak kebiruan dan terasa nyeri disebut memar		
20.	Memposisikan pasien pada posisi miring dan melonggarkan pakaian pasien pada saat terjadi kejang/epilepsy.		

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh responden}}{\text{Total skor maksimal yang seharusnya diperoleh}} \times 100$$

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 75-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-74% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

3. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban (Nursalam, 2016).

Sumber : Muhammad Shalihuddin Mas'ud. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 10 dan 11 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda

LAMPIRAN 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)

Topik : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
Sub Topik : Tindakan Pertolongan Pertama di Sekolah
Hari/ Tanggal :
Waktu :
Tempat :

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah melakukan penyuluhan kesehatan dalam waktu 30 menit diharapkan para pekerja mampu memahami dan mengerti tentang Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K).

3. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan pekerja/petani dapat:

- a. Menjelaskan Pengertian P3K
- b. Menjelaskan Tujuan P3K
- c. Menjelaskan pelaksanaan P3K
- d. Menyebutkan teknik dalam P3K

B. SASARAN

Siswa MAN 1 Medan yang merupakan anggota UKS dan menjadi sampel

C. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Demonstrasi

2. Media

- a. Leaflet
- b. Power Point (PPT)

3. Waktu dan Tempat

a. Hari/Tanggal :

b. Tempat :

D. MATERI

E. KEGIATANs

No	Kegiatan	Respon Peserta	Waktu
1.	Kegiatan membuka penyuluhan a. Mengucap salam b. Memperkenalkan diri c. Menggali Pengetahuan tentang P3K d. Menjelaskan tujuan atau tema penyuluhan	a. Menjawab Salam b. Mengenal penyuluh c. Mengemukakan pendapat Sesuai dengan apa yang diketahui d. Menyimak	5 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Menjelaskan tentang P3K b. Menjelaskan tujuan P3K c. Menggali Pelaksanaan P3K d. Menjelaskan teknik dalam pertolongan pertama di sekolah	Mendengarkan	20 Menit
3.	Kegiatan penutup penyuluhan a. Tanya Jawab b. Mengevaluasi c. Memberi kesimpulan d. Mengucapkan salam penutup	a. Bertanya b. Menjawab pertanyaan yang diberikan c. mendengarkan d. Menjawab Salam	10 Menit

F. EVALUASI

1. Menjelaskan pengertian tentang P3K
2. Menjelaskan tujuan P3K
3. Menjelaskan pelaksanaan P3K
4. Menyebutkan teknik dalam P3K

G. MATERI

1. Defenisi Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K)

Pertolongan pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedis. Hal ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (Petugas Medik atau orang Awam) yang pertama melihat korban. Tujuan P3K adalah untuk menyelamatkan jiwa atau mencegah kematian, mencegah cacat yang lebih berat, mencegah infeksi, mempertahankan daya korban sampai datangnya pertolongan lebih lanjut dan mengurangi rasa sakit serta rasa takut.

Ada beberapa prinsip atau pokok tindakan yang harus ditanamkan pada jiwa seseorang yang akan melakukan P3K apabila menghadapi kecelakaan yaitu: jangan panik, amati dan kumpulkan keterangan kejadian, perhatikan pernapasan korban dan berikan pertolongan bila perlu, hentikan perdarahan bila ada, tenangkan korban dan hindarkan shock, pertolongan dilakukan di tempat kejadian dan tidak tergesa-gesa memindahkan korban (M.Or, 2015).

Berikut beberapa keadaan trauma dan cara penanganan cederanya:

2. Pingsan

a. Pengertian

Adalah hilangnya kesadaran sementara karena otak kekurangan oksigen, lapar, terlalu banyak mengeluarkan tenaga, dehidrasi (kekurangan cairan tubuh), hipoglikemia, dan anemia.

b. Gejala

- 1) Penderita tidak mau menyahut apabila dipanggil dan tidak ada reaksi terhadap rangsangan missal, dicubit atau digoyang-goyang.
- 2) Biasanya penderita terbaring dengan tidak bergerak atau kadang penderita sangat gelisah
- 3) Pernafasan ada, denyut nadi dapat diraba tetapi terasa lambat
- 4) Pandangan berkunang- kunang, telinga berdenging, nafas tidak teratur, muka pucat, biji mata melebar, lemas keringan dingin, menguap berlebihan (M.Or, 2015).

c. Pertolongan

- 1) Baringkan penderita di tempat yang teduh dengan udara segar.
- 2) Apabila wajahnya merah, kepala ditinggikan tetapi jika wajahnya tampak pucat maka baringkan tanpa bantal.
- 3) Hendaknya kepala dimiringkan dengan tujuan jika penderita muntah, apa yang dimuntahkannya mudah keluar dari mulut dan lidahnya pun tidak jatuh ke belakang agar pernafasan tidak terhalang.
- 4) Isi mulut (Makanan, gigi palsu, bekas muntah) harus dikeluarkan
- 5) Pakaian yang menjepit (Dasi, leher baju, kutang, ikat pinggang, dll) dikendorkan.
- 6) Penderita diselimuti agar tidak kedinginan.
- 7) Jangan berikan makanan/minuman pada penderita yang pingsan
- 8) Jangan tinggalkan penderita yang pingsan seorang diri, terutama apabila ia gelisah perlu dijaga agar tangan, kaki, dan kepalanya tidak terbentur pada benda-benda yang keras. Gerak kaki/ tangan penderita jangan ditahan secara paksa
- 9) Serahkan secepatnya penderita pada dokter atau rumah sakit.
(M.Or, 2015).

3. Penyakit Ayan/ *epilepsy*

a. Pengertian

Adalah suatu penyakit pada otak yang seringkali mulai sejak anak-anak.

b. Gejala-gejalanya :

- 1) Penderita terjatuh tidak sadarkan diri bisa dimana saja
- 2) Otot-otot tubuhnya kejang-kejang
- 3) Giginya meretak, mulut berbusa dan lidah kadang-kadang terjepit
- 4) Kejang dari otot-otot pernafasan menyebabkan pernafasan terganggu sehingga wajahnya membiru
- 5) Setelah beberapa lama, kejang berangsur berkurang dan diakhiri dengan tidur sejenak.
- 6) Penderita bangun dan tidurnya dengan pikiran yang tidak terang dan tidak ingat apa yang telah terjadi.

c. Pertolongan

- 1) Pindahkan penderita ke tempat yang aman dan baringkan sebisa mungkin ditempat yang empuk (bila ada teman yang dapat membantu mengangkat).
- 2) Pakaian yang mengikat dikendorkan
- 3) Miringkan kepalanya kesamping
- 4) Mulut penderita diganjal dengan sapu tangan atau lainnya diantara gigi agar lidah tidak tergigit.
- 5) Tegangan –tegangan serta pukulan-pukulan lengan / kaki penderita jangan ditahan secara paksa
- 6) Biarkan penderita tidur setelah kejang-kejang
- 7) Laporkan kejadiannya kepada dokter (M.Or, 2015).

4. Mimisan

a. Pengertian

Adalah pecahnya pembuluh darah didalam lubang hidung karena suhu ekstrim (terlalu panas/terlalu dingin) kelelahan/benturan.

b. Gejala

Dari lubang hidung keluar darah dan terasa nyeri, korban sulit bernafas dengan hidung karena lubang hidung tersumbat oleh darah, kadang disertai pusing.

c. Pertolongan

- 1) Bawa penderita ke tempat sejuk/nyaman
- 2) Tenangkan penderita
- 3) Penderita diminta menunduk sambil menekan cuping hidung atau masukkan tampon menggunakan kain bersih atau kassa
- 4) Bisa dikompres dengan es pada hidung bagian luar
- 5) Penderita diminta bernafas lewat mulut
- 6) Bersihkan hidung luar dari darah
- 7) Buka tekanan atau tampon setiap 5-10 menit. Jika masih keluar ulangi tindakan pertolongan pertama sambil menghubungi dokter atau paramedik (M.Or, 2015).

5. Kram Kaki

a. Pengertian

Adalah terjadinya kontraksi yang berlebihan dari otot yang mengejang biasanya disebabkan kelelahan pada otot terutama bagian kaki,

dehidrasi atau kurangnya cairan yang masuk kedalam tubuh, terganggunya sirkulasi darah yang mengalir ke otot, dan penggunaan otot kaki yang berlebihan.

b. Gejala

Otot mengejang, nyeri, susah untuk digerakkan terkadang diikuti bengkak.

c. Pertolongan

- 1) Lepaskan alas kaki penderita jika ada
- 2) Bantu penderita untuk duduk angkat tungkainya lurus ke lutut, tahan jari-jari ke atas untuk meregangkan otot.
- 3) Lakukan pemijitan perlahan tapi keras pada bagian otot kaki yang kram dengan jari-jari sampai kejang benar-benar hilang.
- 4) Lakukan kompres dengan air hangat, untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan aliran darah dan metabolisme sehingga mengurangi kram pada otot penderita.
- 5) Lakukan peregangan atau *stretching*
- 6) Berikan minum., salah satu penyebab kram pada kaki adalah dehidrasi atau kurangnya cairan yang masuk kedalam tubuh .
- 7) Apabila langkah pertolongan pertama sudah dilakukan namun ada keluhan lanjutan, segera bawa ke dokter guna pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut (M.Or, 2015).

6. Memar

a. Pengertian

Adalah perdarahan yang sering terjadi dilapisan bawah kulit karena beberapa hal seperti terbentur atau terkena pukulan ke tubuh yang menyebabkan beberapa pembuluh darah pecah di bawah permukaan kulit.

b. Gejala

Daerah yang terkena terasa sakit, kulit memerah lalu berubah warna menjadi biru atau hijau, terkadang timbul bengkak atau benjolan.

c. Pertolongan

Memar biasanya dapat sembuh dengan sendirinya, akan tetapi perlu dilakukan pertolongan pertama agar memar tersebut dapat sembuh lebih cepat.

- 1) Lakukan kompres menggunakan es atau air dingin untuk mengurangi bengkak dan rasa sakit. Jangan menggunakan zat yang bersifat panas, balsem misalnya.
- 2) Jangan dilakukan pemijitan di daerah memar karena akan memperparah perdarahan
- 3) Angkatlah bagian yang memar (jika memungkinkan) lebih tinggi dari jantung untuk mengurangi aliran darah di tempat tersebut
- 4) Setelah 24 jam maka kompreslah dengan air hangat agar membantu penyembuhan luka. Kompresan hangat akan membuka pembuluh darah sehingga memperlancar sirkulasi darah pada area tersebut.
- 5) Bila memar bertambah parah atau bengkak dengan rasa sakit tak tertahankan, segera bawa ke rumah sakit karena ada kemungkinan patah tulang atau luka lainnya (M.Or, 2015).

7. Luka

a. Pengertian

Adalah suatu keadaan terputusnya kontinuitas jaringan secara tiba-tiba karena kekerasan/*injury*.

b. Gejala

Terbukanya kulit, adanya perdarahan, rasa nyeri

c. Pertolongan

- 1) Bersihkan luka dengan antiseptic (alcohol/boorwater), atau air bersih yang mengalir
- 2) Tutup luka dengan kain bersih/kassa steril/plester (jangan dengan kapas atau kain berbulu)
- 3) Lakukan batut tekan (jika pendarahannya besar)
- 4) Jika hanya lecet, biarkan terbuka untuk proses pengeringan luka
- 5) Periksa luka, adakah benda asing, bila ada keluarkan tanpa menyinggung luka.
- 6) Evakuasi korban ke pusat kesehatan
- 7) Bila sudah ada bekuan darah pada suatu luka, berarti luka mulai menutup. Bekuin ini tidak boleh dibuang, jika dibuang maka luka akan berdarah lagi (M.Or, 2015).

8. Keracunan Makanan/Minuman

a. Pengertian

Keracunan yang banyak dihadapi terjadi melalui makanan ialah racun yang dimakan dengan sengaja atau racun yang termakan tanpa diketahui.

b. Gejala

Rasa sakit, rasa terbakar pada selaput lender mulut dan kerongkongan dan lambung. Terjadinya lepuhan pada selaput lender yang bisa menyebabkan sesak nafas jika menyerang jalan nafas. Pembengkakan selaput lender kerongkongan dapat menyumbat pernafasan dengan bahaya pencekikan.

c. Pertolongan

- 1) Bersihkan mulut penderita dari sisa-sisa racun dengan air bersih
- 2) Apabila penderita masih bisa disuruh minum, berikan setengah liter air atau susu untuk melemahkan daya racun yang tertelan.
- 3) Usahakan agar penderita dapat muntah dengan memasukkan jari yang digoyang-goyangkan ke dalam tenggorokan penderita. Akan tetapi bila racun sudah lebih dari setengah jam dimakan/diminum jangan coba menimbulkan muntah. Oleh karena dikhawatirkan setelah sekian lama racun bekerja terhadap selaput lender, menyebabkan dinding lambung menjadi lemah sehingga dapat robek akibat gerakan-gerakan muntah. Apabila demikian, maka cukup dengan memberikan Norit (carbo adsorbent) sebanyak 50 gram dalam segelas air.
- 4) Bila penderita dalam keadaan pingsan, berikan pertolongan pertama sesuai tata cara menolong orang pingsan.
- 5) Usahakan secepatnya di bawa ke dokter atau paramedis. (M.Or, 2015).

9. Patah Tulang

a. Pengertian

Adalah rusaknya jaringan tulang, secara keseluruhan maupun sebagian. Pertolongan patah tulang merupakan salah satu tindakan yang penting karena dapat mencegah kehilangan salah satu anggota tubuh atau mencegah kecacatan.

b. Gejala

- 1) Penderita tidak dapat menggerakkan apalagi menggunakan bagian dari yang patah
- 2) Tempat pada tulang yang patah amat sakit dan bertambah apabila tersentuh atau digerakkan
- 3) Bentuk pada bagian yang patah tersebut berbeda dari yang biasanya
- 4) Sekitar tempat patah bengkak dan kebiru-biruan
- 5) Pada patah tulang terbuka, kulit robek dan ujung tulang yang patah kadang-kadang mencuat keluar.

c. Pertolongan

- 1) Pakaian yang menutup ' patah tulang tertutup ' perlu dibuka
- 2) Pada 'patah tulang terbuka', pakaian harus dibuka (dibek atau digunting) agar dapat diobati lukanya dan dibalut
- 3) Luka ditutup menggunakan kain bersih atau kassa steril
- 4) Pada 'patah tulang terbuka' hentikan perdarahannya dengan dibalut tekan atau cara-cara lain, jika tidak berhasil gunakan cara *tourquet* (ikat antara jantung dan luka)
- 5) Kerjakan pembidaian yang memenuhi syarat agar bagian yang patah tidak bergerak
- 6) Bagian yang patah ditinggikan dari jantung untuk mengurangi rasa sakit dan perdarahan
- 7) Segera rujuk ke rumah sakit (M.Or, 2015).

10. Gigitan Binatang/sengatan

a. Pengertian

Gigitan binatang dan sengatan , biasanya merupakan alat dari binatang tersebut untuk mempertahankan diri dari lingkungan atau sesuatu yang mengancam keselamatan jiwanya. Gigitan binatang terbagi menjadi dua jenis; yang berbisa (beracun) dan yang tidak memiliki bisa. Pada umumnya resiko infeksi pada gigitan binatang lebih besar daripada luka biasa.

b. Gejala

Jika gigitan/sengatan binatang tersebut mengandung racun, biasanya didapat gejala sesak/susah nafas, gangguan syaraf, nyeri dan bengkak pada bekas gigitan/sengatan, timbul bercak-bercak merah ditubuh.

c. Pertolongan

- 1) Cucilah bekas gigitan/sengatan dengan air hangat mengalir
 - 2) Jika terjadi perdarahan, pasang perasat darah/ikat antara luka dan jantung
 - 3) Penderita dianjurkan jangan banyak bergerak
 - 4) Dapat dilakukan pengisapan pada luka secara berulang dan ludahkan darahnya keluar agar racun bisa dikeluarkan dari tubuh
 - 5) Tutup luka dengan kain bersih atau kassa steril, kemudian balut
 - 6) Usahakan selekasnya membawa ke dokter atau rumah sakit
- (M.Or, 2015).

LAMPIRAN 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Indentitas

Nama Lengkap : Ade Irma Ramadhani
Nama Panggilan : Ade/Irma
Tempat Tanggal Lahir : Kisaran, 30 November 2001
Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Asrama Kodim 0208/Asahan, Kel.Kisaran Barat,
Kec. Mekar Baru, Kab.Asahan
Aalamat Email : adeirmaramadhani03@gmail.com
Nama Ayah : Supri
Nama Ibu : Suhartini

B. Riwayat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Mulai	Tahun Selesai
1. SD	SD Al -Washliyah 80 Kisaran	2007	2013
2. SMP	SMP N 2 Kisaran	2014	2016
3. SMA	SMA N 2 Kisaran	2017	2019